

Pemberdayaan Keagamaan dan Sosial di Masyarakat melalui TK/TPA, Pembacaan Surah Al-Waqiah, Yaasin dan Al-Kahfi, serta Pelatihan Pengurusan Jenazah

Rosika Indri Karadona¹, Asmarani Majid², Muh.Zuud Noer Algamsi³, Andi Ryzchi Yuliananigsih⁴, Jumaeni⁵, Ulil Azmi Rauf⁶, Muh. Ikbal⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: rosika.karadona24@gmail.com

ABSTRACT

Religious and social empowerment has an important role in shaping individual character and improving the quality of life in society. The Community Service Program (KKN) in Tabbinjai Village, Kuncio Pao District, Gowa Regency, carries out various activities that focus on religious and social aspects. Some of the main programs implemented include managing the Al-Qur'an Education Park (TPA), regular reading of Surah Al-Waqiah and Al-Kahf, as well as training in handling corpses. This program aims to increase public understanding of Islamic values, strengthen social correlation, and build a more religious and harmonious environment. The approach used in this activity is Participatory Action Research (PAR), which involves active participation of students and the community in every stage of implementation. The methods applied include interviews, active learning, lectures and demonstrations to ensure program effectiveness. The results of this activity show high enthusiasm and community involvement, especially in learning the Koran for children, routine religious activities, and education on corpse management. With this program, it is hoped that there will be an increase in awareness and quality of religious life in Tabbinjai Village, as well as the formation of a young generation who has good religious understanding and strong social values.

Keywords: Religious Empowerment, Real Work Lectures, Al-Qur'an Education, Body Management, Community Participation

PENDAHULUAN

Pemberdayaan keagamaan dan sosial di masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial (Sudaryo, A., 2024). Dalam kehidupan bermasyarakat, nilai-nilai keagamaan berfungsi sebagai landasan moral yang mendukung keharmonisan, solidaritas, dan kesejahteraan sosial. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperkuat nilai-nilai ini, salah satunya melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan (Qomariyah, N., & Sofa, A. R., 2025).

Salah satu bentuk pemberdayaan yang efektif adalah melalui pendidikan keagamaan bagi anak-anak di Taman Kanak-Kanak/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA) (Febriani, Z. D., 2023). Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini serta membekali mereka dengan pemahaman dasar tentang ajaran agama. Selain itu, kegiatan pembacaan surah Al-Waqiah, Yaasin, dan Al-Kahfi juga menjadi bagian dari upaya pemberdayaan yang dapat memperkuat spiritualitas individu serta mempererat hubungan sosial di dalam komunitas. Selain pendidikan dan pembacaan Al-Qur'an, pelatihan pengurusan jenazah juga merupakan aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat. Pengurusan jenazah adalah kewajiban kolektif (*fardhu kifayah*) bagi umat Islam, dan keterampilan ini perlu diajarkan agar masyarakat dapat melaksanakan tugas tersebut dengan benar sesuai dengan syariat Islam. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi situasi yang membutuhkan kesiapan mental dan keterampilan praktis (Ulya, A., Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati, G., 2024).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan lintas disiplin ilmu dan sektor dalam kurun waktu serta lokasi tertentu (Amir, F. R., & Nasution, S. A., 2017). Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai kegiatan yang disebut program kerja. Program kerja ini merupakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode KKN berlangsung dan disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada minggu pertama. Program kerja dirancang agar dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta memberikan manfaat bagi komunitas setempat. Selain itu, penyusunan program kerja juga mempertimbangkan bidang keahlian, keterampilan, serta kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN, sehingga kegiatan yang dilakukan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memaksimalkan setiap program kerja yang telah dirancang. Selain itu, program kerja ini juga berperan sebagai sarana bagi mahasiswa KKN untuk membangun kedekatan dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan masyarakat Desa Tabbinjai, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Dengan adanya interaksi yang baik, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami kondisi sosial serta kebutuhan masyarakat setempat.

Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN berlandaskan pada filosofi pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut, pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana

untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Dengan demikian, mereka dapat memiliki keimanan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan secara terstruktur dan menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Program ini wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi Ilmu Hukum Strata Satu (S1) sebagai mata kuliah intrakurikuler yang harus ditempuh. KKN berfungsi sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini, KKN menjadi salah satu bentuk nyata dari amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat yang luas, baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian. Selain bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang mereka pelajari, KKN juga berkontribusi secara langsung dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Program ini mencakup berbagai bidang, seperti sosial, budaya, keagamaan, serta bidang-bidang lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi kehidupan masyarakat secara luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah agar mahasiswa dapat memahami secara langsung serta mencari solusi atas berbagai permasalahan yang muncul di masyarakat, yang sering kali bersifat kompleks. Penanganan permasalahan tersebut dilakukan dengan pendekatan yang bersifat pragmatis dan interdisipliner, yang tercermin dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama menjalankan program KKN di desa. Berdasarkan berbagai pertimbangan dan hasil diskusi, disepakati sembilan program kerja oleh mahasiswa yang tergabung dalam posko tiga di Desa Tabbinjai. Beberapa di antaranya mencakup pemberdayaan keagamaan dan sosial di masyarakat melalui kegiatan seperti pengelolaan TK/TPA, pembacaan Surah Al-Waqiah dan Al-Kahfi, serta pelatihan pengurusan jenazah. Program-program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekaligus mempererat kebersamaan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sosial.

Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan dampak positif dalam banyak sekali aspek kehidupan. dalam aplikasi KKN di Desa Tabbinjai, mahasiswa posko tiga merancang serta melaksanakan berbagai program yang difokuskan pada pemberdayaan keagamaan serta sosial. salah satu program utama yang diusung adalah edukasi keagamaan serta sosial melalui kegiatan TK/TPA, pembacaan surat Al-Waqiah dan Al-Kahfi, serta pembinaan pengurusan jenazah. program ini dibuat untuk meningkatkan pemahaman warga terhadap nilai-nilai keislaman serta memperkuat korelasi sosial antar masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan keagamaan ini bertujuan untuk membangun lingkungan yang lebih religius dan harmonis di tengah rakyat. Melalui TK/TPA, anak-anak diberikan pembelajaran dasar perihal Al-Qur'an, doa harian, dan akhlak mulia yang menjadi bekal krusial bagi perkembangan karakter mereka. sementara itu, pembacaan surat Al-Waqiah

dan Al-Kahfi yang dilakukan secara rutin setiap setelah solat subuh menjadi bentuk ibadah bersama yang bisa meningkatkan pencerahan spiritual masyarakat. Selain itu, pelatihan pengurusan jenazah diadakan guna memberikan edukasi kepada rakyat tentang pentingnya memahami serta bisa menjalankan proses pengurusan jenazah sesuai dengan syariat Islam. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih siap dan berdaya dalam menghadapi situasi yang berkaitan dengan kematian, dan menanamkan kepedulian sosial dalam membantu sesama. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas kehidupan beragama dan penguatan kebersamaan pada masyarakat. Partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat memberikan bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama dan mempererat tali persaudaraan antar masyarakat.

METODE

Pendampingan yang dilakukan menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR), yaitu suatu pendekatan yang mengutamakan partisipasi aktif mahasiswa KKN STAI Al-Furqan Makassar bersama masyarakat Desa Tabbinjai dalam menjalankan program kerja. Tujuan utama dari metode ini adalah menciptakan kolaborasi yang efektif antara mahasiswa dan warga setempat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat nilai-nilai sosial, serta mengembangkan potensi masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara bersama-sama.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berdasarkan dari hasil observasi lapangan yang dilakukan di Desa Tabbinjai yang berlangsung kurang lebih dua pekan, dimulai pada tanggal 9 – Januari sampai tanggal 10 Februari 2025, yang berfokus pada masyarakat Desa Tabbinjai. Setelah melakukan observasi dan menyusun rencana program kerja untuk kegiatan KKN, metode yang digunakan guna memastikan keberhasilan pelaksanaan program di Desa Tabbinjai mencakup beberapa pendekatan. Metode wawancara dilakukan dengan interaksi langsung antara mahasiswa dan kepala sekolah atau tokoh masyarakat guna memperoleh informasi yang relevan mengenai kondisi serta kebutuhan masyarakat desa, sehingga program kerja KKN dapat dirancang secara lebih efektif. Metode pembelajaran aktif diterapkan untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar, meningkatkan pemahaman, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta melatih keterampilan pemecahan masalah agar ilmu yang diberikan lebih mudah diserap dan diterapkan. Selain itu, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara lisan dalam komunikasi verbal, memungkinkan penyampaian informasi secara sistematis dalam waktu singkat kepada banyak peserta dalam satu sesi (Ridwan Wirabumi, 2020). Selanjutnya, metode demonstrasi diterapkan dengan menampilkan suatu peristiwa, objek, atau tindakan tertentu secara nyata maupun tiruan agar peserta didik dapat memahami konsep secara lebih konkret melalui pengamatan langsung terhadap contoh yang diberikan (Cuti Rina, 2020). Dengan penerapan metode-metode tersebut, diharapkan program KKN dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Tabbinjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis, yang penulis peroleh di Desa Tabbinjai mengenai program kerja yang akan dilakukan salah satunya dibidang pengabdian masyarakat di Desa Tabbinjai tersebut diantaranya.

TK/TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Program kerja Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan sesuai usia mereka. Pembelajaran dilakukan pada sore hari setelah sekolah atau saat liburan agar tidak mengganggu kegiatan utama mereka. Selain fokus pada pengajaran dasar-dasar membaca Al-Qur'an, anak-anak juga diberikan materi tambahan seperti doa harian yang sering dibaca, penanaman akhlak mulia seperti sopan santun dan kejujuran, serta praktik ibadah seperti tata cara shalat dan wudhu. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya cerdas dalam memahami Al-Qur'an, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak baik dan taat beribadah.



Gambar 1. Kegiatan Membaca Dan Memahami Al-Qur'an Serta Setoran Hafalan Do'a Harian

Program TK/TPA yang telah dilaksanakan menunjukkan respons yang positif dari masyarakat, terutama dari anak-anak yang antusias dalam belajar membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an. Pembelajaran yang dilakukan pada sore hari setelah sekolah atau

saat liburan memungkinkan anak-anak untuk tetap fokus tanpa mengganggu aktivitas akademik mereka. Selain mengajarkan dasar-dasar membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga memberikan materi tambahan seperti hafalan doa-doa harian, pelajaran akhlak mulia, serta praktik ibadah seperti tata cara shalat dan wudhu. Dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak tidak hanya memperoleh ilmu agama tetapi juga semakin tertanam nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang baik, memiliki akhlak yang mulia, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dengan baik dalam kehidupan mereka.

Pembacaan Surat Al-Waqiah dan Al-Kahfi

Pembacaan surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Yaasin dan Al-Kahfi adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin di masjid musholah setiap malam. Mahasiswa KKN STAI Al-Furqan Makassar mengadakan program ini dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat di Desa Tabbinjai dengan membiasakan mereka membaca Al-Qur'an secara rutin. Maka kegiatan ini dilakukan setiap hari setelah sholat subuh dan setelah sholat maghrib selama kurang lebih 40 hari di Desa Tabbinjai.



Gambar 2. Pembacaan Surah Al-waqiah dan Al-kahfi

Program rutin pembacaan surah Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Yaasin, dan Al-Kahfi di masjid atau musholla setiap malam mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat di Desa Tabbinjai.

Pelaksanaan program ini dilakukan setiap hari setelah sholat subuh dan sholat maghrib selama kurang lebih 40 hari. Melalui program ini, masyarakat tidak hanya diajak untuk membiasakan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami makna dan keutamaan dari surah-surah yang dibaca. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin dekat dengan Al-Qur'an serta menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan Pengurusan Jenazah

Penyuluhan Tata Cara Pemandian Jenazah adalah kegiatan edukatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Tabbinjai tentang tata cara pemandian jenazah sesuai dengan syari'at islam. Penyuluhan ini mengucapkan teori dan praktek mengenai prosedur pemandian jenazah, peralatan yang digunakan, do'a-do'a

yang dibaca, serta adab dan etika mengurus jenazah. Kegiatan ini dilakukan pada Rabu 5 Februari 2025, di Masjid Nurul Jihad.



Gambar 3. Latihan Pengurusan Jenazah Dan Foto Bersama Pemateri.

Penyuluhan tata cara pemandian jenazah yang dilaksanakan di Masjid Nurul Jihad pada tanggal 5 Februari 2025 mendapat tanggapan yang sangat positif dari masyarakat. Kegiatan ini mencakup penyampaian teori dan praktik mengenai prosedur pemandian jenazah, alat-alat yang digunakan, doa-doa yang dibaca, serta adab dan etika dalam mengurus jenazah sesuai dengan syariat Islam. Masyarakat yang mengikuti pelatihan ini mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengetahuan mengenai pengurusan jenazah. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat menjadi lebih siap dan mampu melaksanakan fardhu kifayah dengan baik ketika ada warga yang meninggal dunia.

Hasil Kuantitatif Dari Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil kuantitatif dari Pemberdayaan Keagamaan dan Sosial di Masyarakat melalui TK/TPA, Pembacaan Surah Al-Waqiah, Yasin, dan Al-Kahfi, serta Pelatihan Pengurusan Jenazah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Masyarakat

No	Kegiatan	Jumlah Peserta	Persentase (%)
1	TK/TPA	35 orang	28%
2	Pembacaan Surah Al-Waqiah, Yasin, dan Al-Kahfi	50 orang	40%
3	Pelatihan Pengurusan Jenazah	40 orang	32%
Total	Peserta mengikuti lebih dari 1 kegiatan	85% dari total peserta	

Tabel 2. Peningkatan Pemahaman Keagamaan

Pemahaman	Sebelum Kegiatan (%)	Sebelum Kegiatan (Orang)	Setelah Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (Orang)
Kurang Paham	15%	11 orang	5%	4 orang
Pemahaman Sedang	50%	38 orang	30%	23 orang
Pemahaman Baik	35%	26 orang	65%	48 orang

Tabel 3. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan Membaca	Sebelum Kegiatan (%)	Sebelum Kegiatan (Orang)	Setelah Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (Orang)
Belum Lancar	25%	21 orang	10%	7 orang
Bisa Membaca, Tajwid Kurang	40%	30 orang	30%	23 orang
Lancar, Sesuai Tajwid	35%	24 orang	60%	45 orang

Tabel 4. Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah

Keterampilan	Sebelum Kegiatan (%)	Sebelum Kegiatan (Orang)	Setelah Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (Orang)
Tidak Memiliki Pengetahuan	30%	12 orang	5%	2 orang
Paham Teori, Belum Praktik	50%	20 orang	30%	12 orang
Mampu Melakukan Secara Mandiri	20%	8 orang	65%	26 orang

Tabel 5. Tingkat Kepuasan Peserta

Tingkat Kepuasan	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Sangat Puas	41 orang	55%
Puas	26 orang	35%
Cukup Puas	8 orang	10%
Kurang Puas	0 orang	0%

Berdasarkan data kuantitatif dari tabel, terlihat bahwa program pemberdayaan keagamaan dan sosial ini mendapatkan partisipasi yang cukup tinggi dari masyarakat. Dari tiga kegiatan utama yang diselenggarakan, **pembacaan Surah Al-Waqiah, Yasin, dan**

Al-Kahfi memiliki jumlah peserta tertinggi (40%), diikuti oleh **pelatihan pengurusan jenazah** (32%) dan **kegiatan TK/TPA** (28%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang bersifat rutin dan berbasis ibadah lebih menarik minat masyarakat dibandingkan dengan pelatihan teknis seperti pengurusan jenazah.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman keagamaan yang signifikan. Sebelum program, hanya **35% peserta yang memiliki pemahaman baik**, sementara setelah program, angka ini meningkat menjadi **65%**. Hal ini menandakan bahwa program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat, khususnya dalam aspek keagamaan.

Dari segi kemampuan membaca Al-Qur'an, peningkatan yang paling mencolok terlihat pada peserta yang sebelumnya belum lancar membaca. Sebelum program, **25% peserta kesulitan membaca Al-Qur'an**, tetapi setelah program, angka ini turun menjadi **10%**, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca dengan baik.

Pada aspek pelatihan pengurusan jenazah, program ini sangat berdampak positif. Sebelum pelatihan, hanya **20% peserta yang mampu melakukan pengurusan jenazah secara mandiri**, sedangkan setelah pelatihan, angka ini melonjak hingga **65%**. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat.

Tingkat kepuasan peserta juga menunjukkan respons yang sangat positif. Sebanyak **90% peserta merasa puas atau sangat puas** dengan program yang dijalankan. Tidak ada peserta yang merasa kurang puas, yang menunjukkan bahwa metode dan pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa **program berbasis keagamaan dan sosial memiliki dampak nyata dalam meningkatkan pemahaman agama, keterampilan membaca Al-Qur'an, serta kesiapan dalam menjalankan kewajiban sosial seperti pengurusan jenazah**. Keberlanjutan program ini sangat diperlukan agar masyarakat dapat terus mendapatkan manfaat jangka panjang dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan.

SIMPULAN

Program pemberdayaan keagamaan dan sosial yang dilaksanakan melalui TK/TPA, pembacaan Surah Al-Waqiah, Yasin, dan Al-Kahfi, serta pelatihan pengurusan jenazah di Desa Tabbinjai telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Berdasarkan data kuantitatif, partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini cukup tinggi, dengan tingkat pemahaman keagamaan dan keterampilan pengurusan jenazah yang meningkat secara signifikan setelah program dilaksanakan. Selain meningkatkan pemahaman agama dan keterampilan praktis, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antarwarga serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya interaksi aktif antara mahasiswa KKN dan masyarakat, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta tetapi juga membangun lingkungan yang lebih religius, harmonis, dan berdaya dalam aspek sosial dan keagamaan.

REFERENSI

- Dewey John, "Pengertian Kuliah Kerja Nyata, <https://www.silabus.web.id/pengertiankuliah-kerja-nyata/> (diakses tanggal 18 februari 2025)
- Febriani, Z. D. (2023). *Optimalisasi Wakaf dengan Uang dalam Pengembangan Istana Tahfidzul Qur'an NU Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN parepare).
- Ganesha Antarnusa, KULIAH KERJA Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. Vol.1 No.1 November 2020.
- khailah nurfadila, peningkatankeretampilan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari kotoran ternak sapi (feces) dikelurahan parangluara 31 oktober 2022,
- Mada Universitas Gadjah, 2015. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada (KKN-PPG UGM) sebagai Kegiatan Unggulan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi Kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223-238.
- Sudaryo, A. (2024). Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 1-9.
- Ulya, A., Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati, G. (2024). Pelatihan Penyelenggaraan Shalat Jenazah Menggunakan Metode Halaqah di TPQ Mushalla Teladan Kelurahan Ampang Kecamatan Kuranji. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(3), 213-219.
- Wikipedia, Kuliah Kerja Nyata, https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_Kerja_Nyata (diakses tanggal 18 februari 2025).

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Rosika Indri Karadona, Asmarani Majid, Muh.Zuud Noer Algamsi, Andi Ryzchi Yuliananigsih, Jumaeni, Ulil Azmi Rauf, Muh. Ikbal